

RENCANA KERJA TAHUNAN

**POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
TAHUN 2026**



**BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
2026**



KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
NOMOR B-1265/II.2.8/PR.00.04/2/2026

TENTANG

RENCANA KERJA TAHUNAN POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL TAHUN 2026

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,

- Menimbang : a. Bahwa untuk mencapai tujuan target kinerja dalam pengukuran dan peningkatan kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia, perlu menyusun Rencana Kerja Tahunan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Badan Riset dan Inovasi Nasional tentang Rencana Kerja Tahunan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
2. Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 226 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6995);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);
4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
5. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 192);
6. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 206);
7. Keputusan Presiden Nomor 19/M Tahun 2021 tentang Pengangkatan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
10. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977);
11. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 2 Tahun tentang Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 264);
12. Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 19/I/HK/2025 tentang Visi, Misi, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA TENTANG RENCANA KERJA TAHUNAN POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL TAHUN 2026.
- KESATU : Menetapkan Rencana Kerja Tahunan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2026 yang selanjutnya dalam keputusan Direktur ini disebut RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini.
- KEDUA : RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026 digunakan untuk jangka waktu 2 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.
- KETIGA : RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026 merupakan Dokumen rencana kerja yang memuat kegiatan untuk menentukan target kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026.
- KEEMPAT : RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026 wajib dilaksanakan oleh seluruh unsur aparatur sipil negara di lingkungan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia.
- KELIMA : Biaya untuk melaksanakan Keputusan Direktur Badan ini bersumber dari Anggaran Belanja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Badan Riset dan Inovasi Nasional yang berkenaan dan/atau dana lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

KEENAM : Keputusan Direktur Badan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal, 2 Februari 2026

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI
NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,



ZAINAL ARIEF

SALINAN Keputusan Direktur Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional;
2. Pejabat Tinggi Pratama di lingkungan Poltek Nuklir Badan Riset dan Inovasi Nasional;

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
NOMOR: B-1265/II.2.8/PR.00.04/2/2026
TENTANG
RENCANA KERJA TAHUNAN
POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
TAHUN 2026

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 dimulai pada tahun 2025. Hal ini didasarkan pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2025. Implementasi RPJMN 2025-2029 dan RKP 2026 adalah sebagai pelaksanaan dari visi dan misi Presiden terpilih yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Pelaksanaan visi Presiden dituangkan dalam delapan misi yang dikenal dengan nama ‘Asta Cita’. Asta Cita Presiden selanjutnya dijabarkan dalam program prioritas nasional.

Dalam rangka mendukung visi dan misi Presiden, sesuai dokumen rencana strategis (renstra) BRIN tahun 2025-2029, BRIN mengusung visi “Menjadi Penghela Utama dalam Penguatan Ekosistem Riset dan Inovasi yang Berdaya Saing dan Berkualitas untuk Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”. Perwujudan visi BRIN didukung dengan adanya misi BRIN 2025-2029 yaitu:

- 1) menguatkan kapasitas dan pemanfaatan riset dan inovasi dan,
- 2) menerapkan tata kelola yang berkualitas dalam penyelenggaraan riset dan inovasi.

Pelaksanaan riset dan inovasi yang merupakan tugas dan fungsi utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) merupakan bentuk dukungan terhadap Prioritas Nasional 4 (PN 4) yaitu memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas, namun di samping itu program dan kegiatan yang dilakukan oleh BRIN juga turut berperan dalam mendukung tercapainya sasaran prioritas nasional yang lain.

Selain berperan dalam peningkatan kontribusi iptek dan inovasi, BRIN juga terlibat dalam pengembangan manajemen talenta nasional di bidang riset dan inovasi. Hal tersebut dijelaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2024 tentang Desain Besar Manajemen Talenta Nasional (DBMTN). Penyusunan DBMTN 2024-2045 dilakukan untuk mengarahkan proses pembibitan, pengembangan, dan penguatan talenta agar dapat terintegrasi lintas

pemangku kepentingan, terfokus pada kebutuhan talenta, serta berkelanjutan dan terarah pada sasaran jangka panjang. Pengembangan manajemen talenta nasional bidang riset dan inovasi bertujuan untuk mencapai sasaran berupa:

- 1) peningkatan jumlah dan kualitas SDM iptek nasional yang berkontribusi bagi kemajuan iptek dan penciptaan inovasi nasional dan
- 2) peningkatan jumlah rekognisi internasional talenta di bidang riset dan inovasi berbasis ajang dan portofolio.

Harapannya, keberadaan SDM iptek yang berkualitas akan menghasilkan inovasi yang berperan penting dalam memecahkan permasalahan bangsa serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pelaksanaan kegiatan riset dan inovasi dalam rangka mencapai target dan sasaran pembangunan nasional di BRIN dilakukan dengan mewujudkan tata kelola BRIN yang efisien, efektif, prioriter, transparan, dan akuntabel.

Dukungan utama BRIN dalam mencapai tujuan RPJMN 2025-2029 adalah kontribusi pada PN 4 berkaitan dengan arah (tujuan) pembangunan dalam RPJPN 2025-2045 yaitu “Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi”, hal tersebut tertuang dalam dokumen RKP 2026 yang mengusung tema “Kedaulatan Pangan dan Energi, serta Ekonomi yang Produktif dan Inklusif”. RKP 2026 juga memuat Prioritas Nasional Unggulan untuk memastikan tercapainya sasaran pembangunan, yakni Program Makan Bergizi Gratis, Pembangunan Rumah, Koperasi Desa Merah Putih, Sekolah Rakyat dan Digitalisasi Pendidikan, Program Pengurangan Kemiskinan Terpadu, dan Pengelolaan Sampah Terpadu.

Berdasarkan kebijakan Pimpinan BRIN, penguatan ekosistem riset dan inovasi dilakukan oleh BRIN dengan mendukung pembentukan SDM unggul dan penguatan kapasitas riset dan inovasi. Kontribusi BRIN dalam mendukung SDM unggul di antaranya melalui peningkatan kualifikasi talenta riset dan inovasi dan program mobilitas talenta riset dan inovasi. Di samping itu, penguatan kapasitas riset dan inovasi diimplementasikan dalam pembangunan infrastruktur strategis untuk penguatan ekonomi berbasis pengetahuan; pemanfaatan riset dan inovasi; fasilitasi riset dan inovasi; pusat kolaborasi riset; rekomendasi kebijakan berbasis riset dan inovasi; dan melalui pembinaan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA).

Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang merupakan salah satu Satuan kerja yang berada di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), sehingga memiliki tugas dan kewajiban untuk mendukung tercapainya target kinerjanya BRIN. Oleh karena itu, Politeknik Teknologi Nuklir berkontribusi dalam penguatan ekosistem Riset dan inovasi dengan menjalankan tugas sebagai institusi perguruan tinggi bidang teknologi nuklir. Kontribusi nyata dan signifikan dari Poltek Nuklir terutama untuk Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas. Sehingga agenda pembangunan nasional untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dapat diwujudkan. Lulusan

Politeknik Nuklir yang berkualitas menjadikan sumber daya manusia unggul sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berkaitan dengan pelaksanaan APBN, pada tahun 2026 terdapat kebijakan penghematan belanja dalam rangka penguatan dukungan pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden. Kebijakan ini ditindaklanjuti melalui surat Menteri Keuangan Nomor S-687/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025 hal Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026. Selanjutnya Kementerian Keuangan mengidentifikasi dan melakukan efisiensi terhadap alokasi pagu anggaran belanja K/L untuk kegiatan yang bersifat rutin dan administratif, seperti rapat, perjalanan dinas, dan belanja keperluan kantor, baik sumber dana Rupiah Murni (RM) maupun sumber dana Non Rupiah Murni (Non RM). Tetapi ada beberapa kegiatan yang dikecualikan dari kebijakan efisiensi oleh Pemerintah yaitu:

- 1) Belanja gaji dan tunjangan, honorarium PPNPN dan Honorer (kecuali belanja honor tetap dan lembur);
- 2) Kegiatan utama Prioritas Presiden;
- 3) Alokasi untuk pembayaran tunggakan;
- 4) Alokasi untuk *Multi Years Contract* (MYC);
- 5) Belanja Bantuan Sosial, dan
- 6) Alokasi untuk layanan publik dan kegiatan utama yang berdampak langsung pada Masyarakat (PIP, KIP, BOS, Keperintisan, dll).

Tindak lanjut atas kebijakan pemerintah terkait penghematan belanja, maka Badan Riset dan Inovasi Nasional melakukan revisi anggaran. Pagu awal BRIN tahun 2026 sebesar Rp6.144.562.191.000 dan mendapat alokasi penghematan sebesar Rp236.084.245.000 sehingga pagu BRIN tahun anggaran 2026 yang dapat digunakan adalah sebesar Rp5.908.477.946.000.

Berdasarkan kebijakan pemerintah dan penetapan alokasi jumlah penghematan belanja untuk BRIN, sehingga seluruh satuan kerja yang ada di BRIN harus melakukan revisi anggaran sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan oleh Kementerian Keuangan. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik Teknik melakukan revisi anggaran sebesar Rp2.077.010.000 sehingga pagu Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2026 yang dapat digunakan sebesar Rp25.889.300.000 dari pagu awalnya semula sebesar Rp27.966.310.000. Rincian dan penjelasan terkait kebijakan efisiensi anggaran tahun anggaran 2026 akan dijabarkan lebih lanjut dalam bagian dari dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia 2026 ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RKT pada Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang dilakukan setiap awal tahun pelaksanaan anggaran adalah sebagai upaya untuk mewujudkan tercapainya kegiatan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia. Hal ini tentunya akan berdampak pada kontribusi nyata terhadap pencapaian agenda pemerintah. RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2026 digunakan sebagai dasar acuan dan pedoman bagi seluruh sivitas di lingkungan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dalam melaksanakan kegiatan yaitu Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang akan di implementasikan dalam kurun waktu satu tahun. Hal ini sebagai Upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi, akuntabilitas di lingkungan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia. Selain itu, juga untuk mewujudkan tercapainya perjanjian Kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2026.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, serta sistematika Penulisan
- BAB II Capaian dan Evaluasi Kinerja Tahun 2025, yang memuat Potensi, Permasalahan, dan Upaya Pencapaian Output
- BAB III Rencana Kerja Tahun 2026, yang memuat Kebijakan Efisiensi Anggaran Tahun 2026, dan Matriks Rencana Kerja Tahunan Poltek Nuklir tahun 2026
- BAB IV Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026 yang memuat Kerangka Pendanaan Tahun 2026
- BAB V Penutup

BAB II
CAPAIAN DAN EVALUASI KINERJA TAHUN 2025

Capaian dan evaluasi kinerja RKT tahun 2025 merupakan penyajian informasi atas implementasi dan capaian kegiatan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan atas pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan secara berjenjang baik pada tingkat nasional, tingkat kementerian/lembaga, serta tingkat satuan kerja.

2.1 Capaian dan Evaluasi Kinerja Tahun 2025

2.1.1 Lingkup Capaian dan Evaluasi Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025

RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2025 ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia. Penetapan indikator dan sasaran kinerja tersebut berdasarkan kepada Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dengan Kepala BRIN. Selain itu mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Berdasarkan hal tersebut, lingkup capaian dan evaluasi RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia adalah Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 untuk Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia merupakan target kinerja yang harus dicapai oleh Direktur Poltek Nuklir. Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025 di uraikan pada tabel 2.1.

Tabel. 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya ketersediaan SDM iptek nuklir yang kompeten dan berdaya saing	1.1	Persentase mahasiswa Politeknik yang lulus tepat waktu	96	Persentase
2	Terbentuknya Kolaboratif efektif dalam riset dan inovasi di Pendidikan teknologi Nuklir	2.1	Rasio anggaran eksternal dari layanan pendidikan pada poltek nuklir	0.1 – 0.12	Rasio
		2.2	Persentase hasil pengabdian Masyarakat yang dimanfaatkan	100	persen
3	Terwujudnya tata Kelola yang berkualitas dalam penyelenggaraan riset dan inovasi	3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai
		3.2	Nilai Sistem Akuntabilitas	80	Nilai

			Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)		
		3.3	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materiil/signifikan	0	Temuan
		3.4	Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK RI	100	Persentase
		3.5	Indeks Manajeen Risiko	3,2	indeks

Pada bulan Juli tahun 2025 terdapat revisi perubahan perjanjian Kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Penambahan 1 (satu) sasaran kinerja yaitu terselenggaranya dukungan manajemen Politeknik Nuklir, dengan Indikator Kinerja berupa Jumlah Layanan dukungan internal Politeknik Nuklir serta target kinerja berupa 1 (satu) Layanan.
- 2) Perubahan nilai target dari indikator kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang semula 80 (delapan puluh) menjadi 77 (tujuh puluh tujuh).

Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 untuk Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia di uraikan pada tabel 2.2.

Tabel. 2.2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya ketersediaan SDM iptek nuklir yang kompeten dan berdaya saing	1.1	Persentase mahasiswa Politeknik yang lulus tepat waktu	96	Persentase
2	Meningkatnya proporsi anggaran eksternal dalam pendanaan riset dan inovasi di Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	2.1	Rasio anggaran eksternal dari layanan pendidikan pada poltek nuklir	0.1 – 0.12	Rasio
3	Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian Masyarakat Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	3.1	Persentase hasil pengabdian Masyarakat yang dimanfaatkan	100	persen
4	Terselenggaranya Dukungan manajemen Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	4.1	Jumlah Layanan dukungan internal Politeknik Nuklir	1	Layanan

5	Terwujudnya tata Kelola yang akuntabel, efisien, dan transparan yang berorientasi pada pelayanan dan pengelolaan risiko	5.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai
		5.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77	Nilai
		5.3	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materiil/signifikan	0	Temuan
		5.4	Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK RI	100	Persentase
		5.5	Indeks Manajeen Risiko	3,2	indeks

2.1.2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025

Perjanjian kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2025 terdiri dari beberapa sasaran kegiatan. Masing-masing sasaran kegiatan tersebut memiliki beberapa indikator kegiatan yang menjadi target pada perjanjian kinerja (PK) Direktur dan di turunkan sampai level pegawai Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia.

Pelaksanaan Indikator kegiatan tersebut menggunakan sumber pembiayaan dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun anggaran 2025. Realisasi capaian kinerja Politeknik Teknologi Nuklir tahun 2025 secara keseluruhan sudah baik. Realisasi capaian kinerja tahun 2025 diuraikan pada tabel. 2.3.

Tabel. 2.3 Capaian Kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Persentase (%)
1	Meningkatnya ketersediaan SDM iptek nuklir yang kompeten dan berdaya saing	1.1 Persentase mahasiswa Politeknik yang lulus tepat waktu	96	Persentase	98,67	102,7
2	Meningkatnya proporsi anggaran eksternal dalam pendanaan riset dan inovasi di Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	2.1 Rasio anggaran eksternal dari layanan pendidikan pada poltek nuklir	0.1 - 0.12	Rasio	0,160	160,16
3	Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian Masyarakat Politeknik	3.1 Persentase hasil pengabdian Masyarakat	100	persen	100	100

	Teknologi Nuklir Indonesia		yang dimanfaatkan				
4	Terselenggaranya Dukungan manajemen Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	4.1	Jumlah Layanan dukungan internal Politeknik Nuklir	1	Layanan	1	100
	Terwujudnya tata Kelola yang akuntabel, efisien, dan transparan yang berorientasi pada pelayanan dan pengelolaan risiko	5.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai	95,62	119,52
		5.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77	Nilai	80,60	104,68
		5.3	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materiil/signifikan	0	Temuan	0	100
		5.4	Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK RI	100	Persentase	100	100
		5.5	Indeks Manajeen Risiko	3,2	indeks	3,791	118,4

2.1.3 Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2025

Pada awal tahun 2025 Presiden menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025, terkait kebijakan efisiensi belanja pemerintah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan negara. Sebagai tindak lanjut dari instruksi tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Surat Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 perihal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan APBN Tahun 2025. Berdasarkan surat tersebut, anggaran BRIN mengalami pemotongan sebesar Rp2.074.897.000.000,00.

Setelah BRIN mengajukan usulan revisi anggaran kepada Kementerian Keuangan dan memperoleh persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat melalui Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi X DPR RI pada tanggal 13 Februari 2025, terdapat penyesuaian jumlah efisiensi belanja menjadi sebesar Rp1.429.048.958.000,00 sehingga alokasi anggaran BRIN tahun anggaran 2025 setelah dilakukan efisiensi ditetapkan sebesar Rp4.413.210.628.000,00. Alokasi anggaran BRIN tahun 2025 berdasarkan jenis belanja setelah efisiensi diuraikan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran BRIN Tahun Anggaran 2025
Berdasarkan Jenis Belanja setelah Efisiensi

Jenis Belanja	Pagu Awal	Efisiensi	Sisa Pagu
Belanja Pegawai	Rp 2.995.814.941.000	Rp. -	Rp 2.995.814.941.000
Belanja Barang			
- Operasional	Rp 831.118.477.000	Rp 182.752.421.000	Rp 648.366.056.000
- Non Operasional	Rp 592.074.017.000	Rp 343.954.355.000	Rp 248.119.662.000
Belanja Modal			
- Operasional	Rp -	Rp -	Rp -
- Non Operasional	Rp 1.423.252.151.000	Rp 902.342.182.000	Rp 520.909.969.000
Total	Rp 5.842.259.586.000	Rp 1.429.048.958.000	Rp 4.413.210.628.000

Sumber: Aplikasi SAKTI Tahun Anggaran 2025

BRIN melaksanakan 2 (dua) program pada tahun 2025 yaitu (1) Program Riset dan Inovasi Iptek dan (2) Program Dukungan Manajemen yang kemudian didistribusikan menjadi kegiatan hingga Rincian Output (RO) di tingkat satuan kerja baik yang termasuk kegiatan Prioritas Nasional (PN) maupun Non PN.

Pada tahun 2025 Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia melaksanakan kedua program tersebut menggunakan anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan negara Bukan Pajak (PNBP). Tahun 2025 Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.29.835.917.000. Rinciang pagu anggaran tahun 2025 diuraikan pada Tabel 2.5.

Tabel. 2.5 Matriks perubahan kegiatan dan anggaran tahun 2025

Program	Semula - DIPA Awal (2 Desember 2024)			Menjadi - Data per Triwulan IV Tahun 2025				
	Jumlah Satuan Kerja	Jumlah RO		Alokasi Anggaran (Rp)	Jumlah Satuan Kerja	Jumlah RO		Alokasi Anggaran (Rp)
		RO PN	RO Non PN			RO PN	RO Non PN	
Program Riset dan Inovasi Iptek	1	1	-	12.213.847.000	1	1	-	12.213.847.000
Program Dukungan Manajemen	1	-	1	17.622.070.000	1	-	1	17.622.070.000
Total		1	1	29.835.917.000		1	1	29.835.917.000

Berdasarkan kebijakan efisiensi tahun 2025, BRIN menetapkan besaran anggaran yang harus dilakukan pemotongan oleh masing-masing satuan kerja. Jumlah efisiensi anggaran untuk satuan kerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia digambarkan dalam tabel 2.6 dan rincian sisa pagu tahun anggaran 2025 digambarkan dalam tabel 2.7.

Tabel 2.6 Efisiensi Anggaran Belanja Poltek Nuklir Tahun Anggaran 2025

Satuan Kerja	Jumlah	Efisiensi	Sisa Pagu
Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	29.835.917.000	8.613.847.000	21.222.070.000
Jumlah	29.835.917.000	8.613.847.000	21.222.070.000

Sumber: Aplikasi SAKTI Tahun Anggaran 2025

Tabel 2.7 Program, Kegiatan, dan Anggaran Poltek Nuklir Tahun 2025 setelah Efisien

Program	Kegiatan	Rupiah Murni (RM)	PNBP	Total
Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir	1.468.000.000	2.500.000.000	3.968.000.000
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pendidikan Teknologi Nuklir	17.254.070.000	-	17.254.070.000
Total		18.722.000.000	2.500.000.000	21.222.070.000

Sumber: Sumber: Aplikasi SAKTI Tahun Anggaran 2025 (diolah)

Pada tahun anggaran 2025 Politeknik Teknologi Nuklir sudah melaksanakan semua kegiatan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Meskipun anggaran tahun 2025 tidak terserap 100 persen dikarenakan adanya efisiensi/blokir anggaran. Pagu belanja modal di blokir sebesar 100 % dan belanja barang termasuk perjalanan dinas dan lainnya di blokir hamper 60 %. Serapan anggaran poltek nuklir tahun 2025 berdasarkan jenis belanja diuraikan pada tabel 2.8.

Tabel 2.8 Serapan anggaran poltek nuklir tahun 2025 berdasarkan jenis belanja

Nama Satker	Ket	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA	Pagu	17.222.070.000	10.615.396.000	1.998.451.000	29.835.917.000
	Realisasi	10.875.954.968	3.669.932.904	0	14.545.887.872
	Persentase	(63,15%)	(34,57%)	(0 %)	(48,75%)
	Sisa	6.346.115.032	6.945.463.096	1.998.451.000	15.290.029.128

Sumber: OMSPAN Tahun Anggaran 2025

Realisasi serapan anggaran Politeknik Teknologi Nuklir tahun 2025 berdasarkan jenis sumber dana diuraikan pada tabel 2.9.

Tabel 2.9 Realisasi serapan anggaran Politeknik Teknologi Nuklir tahun 2025 berdasarkan jenis sumber dana

No	Sumber Dana	Anggaran per Triwulan IV Tahun 2025		
		Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	[5]=[4]/[3]*100
1	Rupiah Murni (RM)	25.324.781.000	12.190.182.359	48,14
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	4.511.136.000	2.355.705.513	52,22
	TOTAL	29.835.917.000	14.545.887.872	48,75

Sumber: OMSPAN Tahun Anggaran 2025

2.2 Potensi, Permasalahan, dan Upaya Pencapaian Output

2.2.1 Potensi Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia

2.2.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

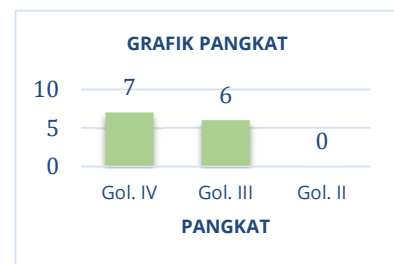
Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia memiliki SDM yang berkompeten baik dari dosen maupun tenaga pendukung administrasi. Poltek Nuklir bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Dosen dan tenaga pendukung administrasi mampu memberikan kontribusi nyata terhadap dunia Pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional.

Sesuai kebijakan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional, SDM di Poltek Nuklir terdiri dari 13 pegawai tetap di Poltek Nuklir sebagai dosen dan 24 pegawai penugasan di Poltek Nuklir sebagai tendik – non teknis atau pendukung layanan di Poltek Nuklir seperti BOSDM, keuangan, akademik, perpustakaan, kehumasan, PPMPA, kesekretariatan dan sebagainya.

Pegawai Poltek Nuklir sebagai tendik/ dosen pada tahun 2025 berjumlah 13 orang dengan rincian sebagai berikut:

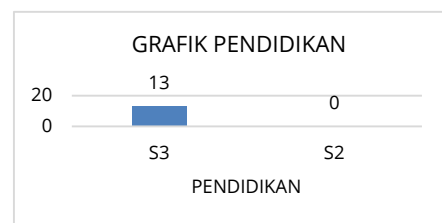
1. Pangkat/ Golongan pegawai aktif di Poltek Nuklir terdiri dari Golongan IV sebanyak 7 orang dan Golongan III sebanyak 6 orang.

REKAP PANGKAT	
Gol. IV	7
Gol. III	6
Gol. II	0
Total	13



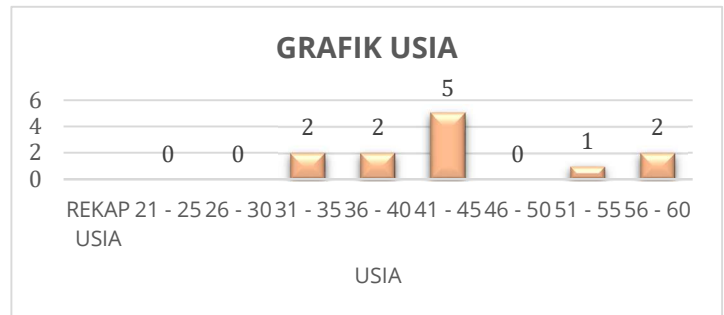
2. Pegawai aktif di Poltek Nuklir memiliki komposisi pendidikan sebanyak 13 pegawai dengan kualifikasi S3.

REKAP PENDIDIKAN	
S3	13
S2	0
TOTAL	13



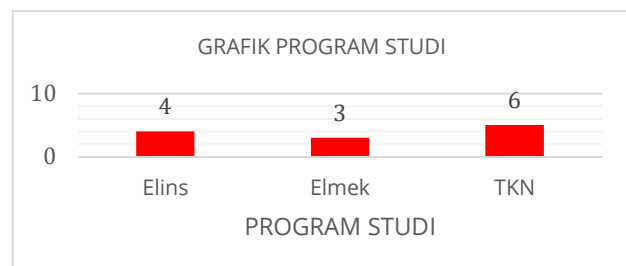
3. Secara usia, pegawai aktif Poltek Nuklir memiliki rentang usia, 2 pegawai di rentang 31-35 tahun, 2 pegawai di rentang usia 36-40 tahun, 5 pegawai di rentang usia 41-45 tahun, 1 pegawai di rentang usia 51-55, 2 pegawai di rentang usia 56-60 dan 1 pegawai dengan usia 61-65 tahun. Untuk rentang usia pegawai aktif Poltek Nuklir secara lebih terperinci terlampir di grafik di bawah ini:

REKAP USIA	
21 - 25	0
26 - 30	0
31 - 35	2
36 - 40	2
41 - 45	5
46 - 50	0
51 - 55	1
56 - 60	2
61 - 65	1
TOTAL	13



4. Jumlah pegawai pada Poltek Nuklir apabila dilihat dari program studi, terdiri dari 4 pegawai di prodi Elins (Elektronika Instrumentasi), 3 pegawai di prodi Elmek (Elektronika Mekanika), dan 6 pegawai di prodi TKN (Teknokimia Nuklir).

PRODI	
Elins	4
Elmek	3
TKN	6
Total	13



Pada tahun 2025, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia memiliki pegawai dengan berbagai bidang keahlian. Sumber daya yang dimiliki Poltek Nuklir terdiri atas Dosen/akademisi, dan tenaga administrasi yang bekerja secara sinergis untuk mendorong pelaksanaan kegiatan di Politek Nuklir.

Keberagaman latar belakang pendidikan dan keahlian pegawai yang dimiliki Poltek Nuklir merupakan aset utama dalam mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Poltek Nuklir terus meningkatkan kompetensi Dosen dengan mengikutkan berbagai diklat dan pelatihan. Selain itu, Poltek Nuklir juga memastikan bahwa SDM pendukung administrasi mendapatkan pelatihan yang memadai agar mampu mendukung kegiatan operasional dan administratif dengan lebih efisien.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan kualitas SDM, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia juga berfokus pada pengembangan lingkungan kerja yang kondusif bagi Pendidikan serta riset dan inovasi. Hal ini mencakup peningkatan fasilitas ruang kelas, laboratorium, penyediaan akses terhadap teknologi terkini, serta pembangunan jaringan kolaborasi dengan institusi global.

2.1.2 Infrastruktur

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi Poltek Nuklir memiliki fasilitas pendukung baik untuk perkuliahan maupun administrasi berupa 16 (enam belas) ruang kelas, perpustakaan, ruang rapat direktur, asrama serta *student center* sebagai tempat/ pusat kegiatan mahasiswa. Selain itu, Poltek Nuklir didukung pula 3 (tiga) Unit Penunjang yakni unit penunjang akademik laboratorium terpadu, unit penunjang akademik, perpustakaan dan Teknologi informasi dan komunikasi serta unit penunjang akademik pengembangan karakter dan kewirausahaan. Selain fasilitas yang dikelola Poltek Nuklir, terdapat pula klinik kesehatan, Reaktor Kartini, mesin *Plasma Sputtering* yang dikelola oleh Kawasan Sains, Teknologi dan Edukasi Achmad Baiquni di bawah Deputi Infrastruktur Riset dan Inovasi dan Laboratorium Siklotron yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pendidikan. Sedangkan fasilitas laboratorium yang dikelola DPLFRKST (Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, Kawasan Sains dan Teknologi) DIRI dan dimanfaatkan untuk penunjang pendidikan di Poltek Nuklir terdiri dari:

1. Laboratorium Kimia Dasar
2. Laboratorium Fisika Dasar
3. Laboratorium Tenaga Listrik
4. Laboratorium Instrumentasi Kimia
5. Laboratorium Komputer
6. Laboratorium Kendali, Akuisis, dan Pengukuran 1
7. Laboratorium Kendali, Akuisis, dan Pengukuran 2
8. Laboratorium Proteksi Radiasi
9. Laboratorium Manufaktur
10. Laboratorium Listrik dan Elektronika
11. Laboratorium Kimia Radiasi
12. Laboratorium Instrumentasi Nuklir
13. Laboratorium Mekanika
14. Laboratorium NDT
15. Laboratorium Radiokimia dan Radiolingkungan
16. Laboratorium Pengujian Fisika
17. Laboratorium Pengujian Kimia

2.2.1.3 Pendanaan

Pendanaan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia. Untuk mendukung berbagai kegiatan yang telah ditetapkan oleh BRIN, maka Poltek Nuklir telah menetapkan kebijakan pembiayaan yang komprehensif guna memastikan terlaksananya kegiatan Pendidikan dengan baik. Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia pada tahun 2025 sebesar Rp29.835.917.000, mencerminkan komitmen pemerintah dalam mendorong kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengembangan di berbagai sektor. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, termasuk penguatan kapasitas SDM, serta peningkatan kolaborasi dengan sektor industri dan akademisi. Dalam upaya memastikan efisiensi penggunaan anggaran, Politek Nuklir menerapkan mekanisme evaluasi berkala guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang dibiayai memberikan hasil optimal.

Selain itu, Politeknik Teknologi Nuklir juga terus mencari peluang pendanaan eksternal melalui kerja sama serta memanfaatkan sumber pendapatan non-pemerintah seperti dana hibah dan pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

2.2.2 Permasalahan yang di Hadapi

2.2.2.1 Sumber daya Manusia

Meskipun memiliki jumlah SDM yang cukup besar, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia masih menghadapi tantangan berupa kurangnya SDM Dosen berkualifikasi gelar S3 (doctoral). Hal ini menjadi tantangan besar dalam bidang Pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengatasi hal ini, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dapat memanfaatkan berbagai skema dari BRIN untuk program peningkatan kapasitas, seperti program beasiswa doctoral serta program beasiswa dari sumber pendanaan yang lainnya.

2.2.2.2 Regulasi dan kelembagaan

Permasalahan utama dalam regulasi dan kelembagaan yaitu Dinamika kebijakan internal BRIN. Cepatnya perubahan kebijakan yang terjadi di BRIN menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan jangka menengah. Ketidakpastian ini berdampak pada penyusunan strategi jangka menengah BRIN, terutama dalam aspek anggaran, perizinan riset, serta sinkronisasi kebijakan dengan kementerian dan lembaga terkait. Kebijakan yang berubah dengan cepat juga menghambat berbagai pelaksanaan kegiatan Politeknik teknologi Nuklir Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan mekanisme harmonisasi kebijakan dan evaluasi regulasi secara berkala agar

BRINPoltek Nuklir dapat beradaptasi dengan perubahan yang lebih dinamis dan fleksibel dari BRIN.

2.2.3 Upaya Peningkatan Pencapaian Output

2.2.3.1 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

BRIN memiliki Program *Degree by Research* (DBR) dan beasiswa doktoral untuk talenta riset nasional. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi peneliti muda dan akademisi berbakat untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui pendidikan berbasis riset yang intensif. Selain itu, program ini juga memberikan dukungan pendanaan serta bimbingan dari para ahli untuk mempercepat perkembangan penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri dan kebijakan nasional.

Para Dosen Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang masih berkualifikasi gelar S2 (Magister) dapat memanfaatkan Program *Degree by Research* (DBR) untuk meningkatkan pendidikannya. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah Dosen yang berkualifikasi Pendidikan S3, maka Poltek Nuklir melakukan *open call* untuk perekrutan Dosen tidak tetap yang berasal dari para periset berkualifikasi S3 yang berasal dari Pusat Riset dan Organisasi Riset di BRIN yang bidang kepakaran sesuai dengan program studi di politeknik Teknologi Nuklir Indonesia.

BAB III
RENCANA KERJA TAHUN 2026

3.1 Rencana Kegiatan Tahun 2026

Penyusunan rencana kerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia untuk mencapai target yang ditetapkan dalam tahun berjalan. Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia pada tahun anggaran 2026 memiliki alokasi anggaran sebesar Rp27.966.310.000 yang dapat digunakan untuk mendukung rencana kerja tahun 2026. Alokasi tersebut berdasarkan pada (DIPA Nomor SP DIPA-124.01-1/690491/2026 yang ditetapkan tanggal 1 Desember 2025. Alokasi anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun anggaran 2026 berdasarkan jenis belanja digambarkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Alokasi Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir
Indonesia Tahun Anggaran 2026
Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Jumlah
Belanja Pegawai	Rp15.498.450.000,00
Belanja Barang	Rp 5.937.529.000,00
Belanja Modal	Rp 6.000.000.000,00
Total	Rp 27.435.979.000,00

Sumber: <https://myintress.kemenkeu.go.id>

Adapun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan. Berikut, tersaji pada tabel Program, Kegiatan Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2026 (Tabel 3.2)

Tabel 3.2 Program, Kegiatan, dan Anggaran Poltek Nuklir Tahun 2026

Program	Kegiatan	Rupiah Murni (RM)	PNBP	Total
Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir	7.089.665.000	4.847.864.000	11.937.529.000
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pendidikan Teknologi Nuklir	15.498.450.000	-	15.498.450.000
Total		22.588.115.000	4.847.864.000	27.435.979.000

Sumber: <https://myintress.kemenkeu.go.id>

3.2 Kebijakan Efisiensi Anggaran 2026

Dalam rangka penguatan dukungan pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026, dan sebagai tindak lanjut surat Menteri Keuangan Nomor S-687/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025 hal Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026, serta memperhatikan hasil pertemuan Sekretaris Jenderal/Sekretaris Utama seluruh K/L dengan Menteri Sekretaris Negara pada tanggal 25 November 2025 sehingga harus segera dilakukan usulan revisi anggaran disampaikan paling lambat tanggal 19 Desember 2025.

Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan atas kebijakan efisiensi tersebut, BRIN melakukan pemotongan oleh masing-masing satuan kerja. Jumlah efisiensi dan pemotongan anggaran untuk satuan kerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia sebesar Rp2.077.010.000. Anggaran setelah efisiensi digambarkan dalam tabel 3.3 dan rincian sisa pagu tahun anggaran 2026 digambarkan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.3 Efisiensi Anggaran Belanja Poltek Nuklir Tahun Anggaran 2026

Satuan Kerja	Jumlah	Efisiensi dan Pemotongan	Sisa Pagu
Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	27.966.310.000	2.077.010.000	25.889.300.000
Jumlah	27.966.310.000	2.077.010.000	25.889.300.000

Sumber: Data SAKTI 2026 (diolah)

Tabel 3.4 Program, Kegiatan, dan Anggaran Poltek Nuklir Tahun 2026 setelah Efisien

Program	Kegiatan	Rupiah Murni (RM)	PNBP	Total
Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir	7.089.665.000	3.301.185.000	10.390.850.000
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pendidikan Teknologi Nuklir	15.498.450.000	-	15.498.450.000
Total		22.588.115.000	3.301.185.000	25.889.300.000

Sumber: Data SAKTI 2026 (diolah)

3.3 Matrik Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltek Nuklir Tahun 2026

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dengan Kepala BRIN ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan. Dalam rangka mencapai keberhasilan kegiatan maka harus dilakukan perencanaan yang baik serta pelaksanaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Indikator Kinerja kegiatan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia digambarkan dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Target 2026

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	2	3
Meningkatnya Ketersediaan SDM Iptek Nuklir yang Kompeten dan Berdaya Saing	1 Persentase Mahasiswa Politeknik Teknologi Nuklir yang Lulus Tepat Waktu	96 Persentase
Terselenggaranya Dukungan Manajemen Politeknik Teknologi Nuklir	1 Jumlah Layanan dukungan internal Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	1 Layanan
Terwujudnya Tata Kelola yang Akuntabel, Efisien, dan Transparan yang berorientasi pada pelayanan dan Pengelolaan Risiko dalam Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir	1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai
	2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	78 Nilai
	3 Persentase penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI tahun sebelumnya	100 Persentase
	4 Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materiil/signifikan	0 Temuan
	5 Indeks Manajemen Risiko	3,4 Indeks

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Nuklir Indonesia Tahun 2026

Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia berupaya meningkatkan kualitas kinerja serta memperkuat dibidang Pendidikan terutama teknologi Nuklir melalui penerapan strategi komprehensif serta penerapan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. Upaya ini merupakan wujud komitmen Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dalam menjadi institusi perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan Masyarakat dan industri. Melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, peningkatan investasi di bidang Pendidikan serta meningkatkan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini dalam rangka mendukung terwujudnya ekosistem inovasi yang kuat dan berkelanjutan.

BAB IV

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2026

Pada rencana kegiatan dan anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang telah dialokasikan oleh BRIN pada tahun 2026, terdapat 2 (dua) Rincian Output (RO). Masing-masing RO memiliki sasaran, tujuan, dan kerangka pendanaan yang berbeda-beda bergantung pada kebutuhan yang dimiliki. Pada kerangka pendanaan yang terdapat dalam Bab IV, alokasi anggaran awal pada Poltek Nuklir sesuai dengan dokumen DIPA Nomor SP DIPA-124.01-1/690491/2026 yang ditetapkan tanggal 1 Desember 2025 sebesar Rp27.966.310.000. Namun berdasarkan kebijakan efisiensi belanja sebesar Rp2.077.010.000, sehingga anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia menjadi sebesar Rp. 25.889.300.000. Oleh karena itu harus melakukan penyesuaian terhadap alokasi anggaran melalui perhitungan sesuai dengan keputusan Kementerian Keuangan. Adapun rincian dan penjelasan atas setiap RO pada Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia adalah sebagai berikut:

4.1 Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia

4.1.1 Layanan Perkantoran (6860.EBA.994)

Dalam meningkatkan daya dukung dan kualitas pendidikan iptek nuklir, pendanaan merupakan modal bagi pembangunan Pendidikan tinggi yang berkualitas sehingga agenda peningkatan SDM yang berkualitas dan berdaya saing dapat diwujudkan. Pada output ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sehingga dapat memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat. Adapun output dari layanan perkantoran adalah 1 (satu) layanan.

4.1.2 Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Teknologi Nuklir (6860.SBA.001)

Indonesia meghadapai tantangan dalam memenuhi tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif, dan adaptif, yang menyebabkan rendahnya produktivitas dan daya saing. Kualitas tenaga kerja yang belum mampu merespon kebutuhan pasar kerja menjadi penyebab utama masalah ini. Pendidikan vokasi memainkan peran penting dalam menyediakan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan oleh industri. Pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, namun masih terdapat tantangan seperti kurangnya fasilitas dan kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan industri. Program prakerja juga menjadi salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja Indonesia. Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bagi perekayasa, peneliti muda, petugas keselamatan radiasi, supervisor, perekayasa perawatan serta sebagai praktisi yang mampu mendukung peningkatan produktivitas SDM baik dalam bidang iptek nuklir maupun bidang teknis/perekayasaan lainnya yang serupa. Adapun target pada output mahasiswa pendidikan tinggi bidang teknologi nuklir sebanyak 450 (empat ratus lima puluh) orang.

Adanya Kebijakan efisiensi belanja pada tahun 2026, sehingga politeknik Teknologi Nuklir Indonesia melakukan penyesuaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan dengan menjamin bahwa pelayanan kepada mahasiswa dan pelaksanaan Pendidikan serta Tri Dharma perguruan tinggi tetap berjalan dengan baik.

Penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun Anggaran 2026 diuraikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun Anggaran 2026

Kode	Sasaran Kegiatan/ Klasifikasi Rincian Output/Rincian Output	Prioritas Nasional	Proyek Prioritas	Semula			Efisiensi (Rp Ribu)	Menjadi		
				Volume / Target	Satuan	Alokasi 2026 (Rp Ribu)		Volume/ Target	Satuan	Alokasi 2026 (Rp Ribu)
6996	<i>Terselenggaranya Dukungan Manajemen Politeknik Nuklir</i>					15.498.450				15.498.450
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal					15.498.450				15.498.450
EBA.994	Layanan Perkantoran	Non PN	-	1	Layanan	15.498.450	0	1	Layanan	15.498.450
6860	<i>Meningkatnya Ketersediaan Sumber Daya Manusia Iptek Nuklir yang kompeten dan Berdaya Saing</i>					12.213.847	2.077.010			10.390.850
SBA	Pendidikan Tinggi					12.213.847	2.077.010			10.390.850
SBA.001	Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Teknologi Nuklir	PN	-	450	Orang	12.467.860	2.077.010	450	Orang	10.390.850
Jumlah						27.966.310	2.077.010			25.889.300

Sumber: Aplikasi KRISNA Renja (diolah)

Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia telah menyusun rencana kegiatan tahun 2026 permasing-masing unit. Hal ini diharapkan dapat menjadi acuan dan meningkatkan kinerja Poltek Nuklir serta sinergi serta komunikasi yang baik dan efektif antar unit. Detail rencana kegiatan di jabarkan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Rencana pelaksanaan kegiatan permasing-masing unit di Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun Anggaran 2026

No	Wakil Direktur	Nama Unit	Nama Kegiatan Kegiatan	Kebutuhan Anggaran	Waktu Pelaksanaan
1	Wakil Direktur Non Akademik	Program dan Keuangan	Pembayaran Langganan SIAKAD	50.000.000	Januari-Desember 2026
			Pembayaran Langganan Jasa Email . Ac.Id	54.500.000	Desember 2026
			Pembayaran Langganan Lisensi Matlab	115.000.000	Desember 2026
			Perjalanan Dinas Pimpinan Poltek Nuklir	87.600.000	Januari-Desember 2026
			Perjalanan Dinas Monev/Koordinasi/Konsultasi Poltek Nuklir	87.600.000	Januari-Desember 2026
			Kebutuhan ATK akademik, umum dan perkuliahan	50.000.000	Februari dan Juli 2026
			Kertas ijazah dan Transkrip Nilai	50.000.000	Juli 2026
			Pengelola Satker-PNBP Tahun 2026	31.560.000	Januari-Desember 2026
Sub Total Program dan Keuangan				526.260.000	
2	Wakil Direktur Non Akademik	Perpustakaan dan TIK	Keanggotaan padam Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) DIY	Rp200.000	Februari 2026
			membuat x banner untuk info terbaru layanan perpustakaan	Rp1.000.000	April 2026
			Pemberian apresiasi/ pengharagaan kepada 3 pemustaka tergiat	Rp1.500.000	September 2026
Sub Total Perpustakaan dan TIK				Rp2.700.000	
3	Wakil Direktur Non Akademik	PKKA	Terlaksananya kegiatan POSTER (Pekan Orientasi Studi Terpadu)	Rp51.900.000	Agustus 2026
			Terlaksananya kegiatan pengelolaan asrama berdasarkan Pedoman Kehidupan Berasrama	Rp17.400.000	Januari-Desember 2026
			Terlaksananya kegiatan Organisasi Kemahasiswaan	Rp65.685.000	Januari-Desember 2026
			Pelatihan Radiografi Industri tingkat 1	135.355.000	Januari 2026
			Kegiatan Pelatihan PPR	150.120.000	September 2026
			Kegiatan Pelatihan PKSR	12.230.000	September 2026
			Kegiatan Pelatihan Toefl	81.750.000	Juli 2026
			Kegiatan Galeri mahasiswa	55.435.000	Agustus 2026

			Kegiatan Lomba Mahasiswa	80.000.000	Januari-Desember 2026
			Kegiatan Tracer Studi	42.500.000	November 2026
			Kegiatan Layanan Psikologi dan kesehatan	7.800.000	Februari-Desember 2026
			Kegiatan Pendampingan UKM	20.650.000	Februari-Desember 2026
			Kegiatan TUK Pelatihan	16.950.000	
Sub Total PKKA				Rp737.775.000	
4	Wakil Direktur Non Akademik	Kesekretariatan	penunjang administrasi akademik dan kesekretariatan (Untuk Pelatihan PPR, RO)	26.070.000	Januari-Desember 2026
Sub Kesekretariatan				Rp26.070.000	
5	Wakil Direktur Non Akademik	Humas	Biaya EduFair	80.000.000	Januari-Desember 2026
			Perlengkapan dan souvenir	67.652.000	Maret 2026
			Belanja Peralatan dan Mesin (Pendukung produksi konten promo media sosial Poltek Nuklir)	35.184.000	April 2026
			Promo konten dengan selegram	10.000.000	April-Juli 2026
Sub Humas				Rp192.836.000	
6	Wakil Direktur Non Akademik	LKSDM	Kegiatan Pelatihan dosen	92.958.000	Februari-Desember 2026
			Kegiatan Pelatihan Tendik	97.264.000	Februari-Desember 2026
			Kegiatan Pelatihan Laboran	65.237.000	Februari-Desember 2026
Sub LKSDM				Rp255.459.000	
7	Wakil Direktur Non Akademik	PMB	Konsumsi (snack, makan)	2.500.000	Juni 2026
Sub PMB				Rp2.500.000	
I. Total Wadir Non Akademik				1.743.600.000	
No	Wakil Direktur	Nama Unit	Nama Kegiatan Kegiatan	Kebutuhan Anggaran	Waktu Pelaksanaan
1	Wakil Direktur Akademik	PPMPA	Penyusunan/ kaji ulang dokumen standar penjaminan mutu internal	5.000.000	Agustus 2026
			Workshop penyusunan LKPS dan LED, serta Review LPKS dan LED	77.000.000	April 2026 dan September 2026
			Audit Mutu Internal (AMI) Poltek Nuklir: Persiapan, rapat auditor, pelaksanaan audit dok dan pelaksanaan audit lapangan, cloing AMI	5.000.000	Oktober 2026
			Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Poltek Nuklir: Persiapan dokumen RTM, workshop kegiatan RTM (2-3 hari)	60.000.000	November 2026

			Peningkatan kompetensi SDM terkait sistem manajemen: Pelatihan SPMI, dsb	30.000.000	Juni 2026
			Studi Banding (benchmarking) ke Politeknik dengan nilai Akreditasi Unggul	20.000.000	Agustus 2026
			Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan	5.000.000	Juli 2026
Sub PMPA				Rp202.000.000	
2	Wakil Direktur Akademik	P3KM	Desain dan pemasangan Banner Kepakaran Dosen	3.250.000	Juni 2026
			Pelatihan teknis/workshop pengembangan kompetensi Dosen (cth pelatihan scientific communication/klinik HKI)	15.000.000	Juli 2026
			Kegiatan Penelitian Dosen	200.000.000	Februari-Desember 2026
			Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	200.000.000	Februari-Desember 2026
			SPPD Serpong, Cibinong, Bandung	59.100.000	Februari 2026 , Juni dan September 2026
Sub P3KM				Rp477.350.000	
	Wakil Direktur Akademik		Wisuda & dies natalis	200.000.000	September 2026
			Narasumber pengembangan instrument pengukuran CPL	14.400.000	Agustus 2026
			Narasumber FGD membuka serapan kerja	14.400.000	November 2026
			Akreditasi program studi	225.000.000	November 2026
			Menjaring kerma industri tempat magang	22.800.000	Juli 2026
			Narasumber pelatihan persiapan kompetisi	28.800.000	Juli 2026 dan September 2026
			Implementasi dan menjaring kerma internasional	128.000.000	Oktober 2026
			Pengembangan panduan capstone design sinergi dengan PkM	4.800.000	Juni 2026
			Narasumber praktisi industri mengajar (kuliah umum)	19.200.000	Juli 2026 dan September 2026
			Kelompok riset dan riset	208.000.000	
			Pembuatan artefak riset dosen	1.300.000	Agustus 2026
			Honor pengajar Perkuliahan smt genap dan ganjil	200.000.000	April, Juli, Oktober dan Desember 2026

			Bahan praktikum	882.000.000	Maret, Juli dan Oktober 2026
			FGD penyusunan RPS, petunjuk praktikum dan bahan ajar	14.400.000	Juli 2026
			Pengkajian RPS pendukung pelatihan sertifikasi kenukliran	4.800.000	Juli 2026
Sub Program Akademik				Rp1.967.900.000	
II. Total Wadir Akademik				Rp2.647.250.000	
1	Wakil Direktur Non Akademik	Program dan Keuangan	Pengadaan Peralatan dan Mesin	6.000.000.000	Februari-Agustus 2026
Sub Pengadaan Modal				Rp6.000.000.000	
III. Total Pengadaan Modal				Rp6.000.000.000	
Total 6860. Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nukli				Rp10.390.850.000	
No	Wakil Direktur	Nama Unit	Nama Kegiatan Kegiatan	Kebutuhan Anggaran	Waktu Pelaksanaan
1	Wakil Direktur Non Akademik	Program dan Keuangan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Kinerja	15.498.450.000	Januari-Desember 2026
Total 6996. Program Dukungan Manajemen				Rp15.498.450.000	
TOTAL PAGU POLTEK TAHUN 2026 YANG DAPAT DIGUNAKAN (SETELAH EFISIENSI)				Rp25.889.300.000	

Sebagai pedoman pelaksanaan dan rencana aksi kegiatan bagi sivitas Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026 untuk mencapai target yang telah ditentukan, maka Politeknik Nuklir juga sudah menyusun Rencana aksi pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2026. Untuk detailnya diuraikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rencana aksi Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
						(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Ketersediaan SDM Iptek Nuklir yang Kompeten dan Berdaya Saing	1	Persentase Mahasiswa Politeknik yang Lulus Tepat Waktu	96 Persen	Diukur dengan membandingkan mahasiswa yang lulus tepat waktu (masa studi 4 (empat) tahun atau kurang terhadap jumlah mahasiswa dalam 1 (satu) angkatan yang sama.	Tercapainya 96 Persen Mahasiswa Angkatan tahun 2022 lulus tepat waktu.	25	a. Fisik: 0 % b. Pelaksanaan: pemilihan mata kuliah tugas akhir, penyusunan proposal tugas akhir, dan penelitian tugas akhir.	50	a. Fisik: 0 % b. Pelaksanaan: Penelitian tugas akhir dan seminar tugas akhir	100	a. Fisik: 96 % b. Pelaksanaan: yudisium dan wisuda mahasiswa	100	a. Fisik: 96 % b. Pelaksanaan: -	Wadir Akademik dan Wadir Non Akademik
Terselenggaranya Dukungan Manajemen Politeknik Teknologi Nuklir	1	Jumlah Layanan Dukungan Internal Politeknik Teknologi Nuklir	1 Layanan	Terpenuhinya realisasi Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Politeknik Negeri Nuklir Indonesia	Tercapainya jumlah layanan dukungan internal Politeknik Nuklir sebesar 1 layanan	25	a. Fisik: 1 b. Pelaksanaan: Melakukan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai s.d. bulan Maret 2026.	50	a. Fisik: 1 b. Pelaksanaan: Melakukan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai s.d. bulan Juni 2026.	75	a. Fisik: 1 b. Pelaksanaan: Melakukan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai s.d. bulan September 2026.	100	a. Fisik: 1 b. Pelaksanaan: Melakukan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai s.d. bulan Desember 2026.	Ketua Tim Keuangan
Terwujudnya Tata Kelola yang Akuntabel, Efisien, dan Transparan yang Berorientasi pada Pelayanan dan Pengelolaan Risiko dalam Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai	Nilai IKPA pada Aplikasi OM-SPAN untuk Kementerian/Lembaga/Unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat Kementerian/Lembaga/Unit Eselon I/Satker.	Tercapainya nilai IKPA Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia sebesar 94	25	a. Fisik: 75 b. Pelaksanaan: a) Pengendalian kualitas perencanaan (pengendalian revisi DIPA per triwulan dan ketepatan realisasi RDP untuk mengurangi deviasi halaman IV) b) Pengendalian kualitas pengendalian anggaran (penyerapan	50	a. Fisik: 80 b. Pelaksanaan: a) Pengendalian kualitas perencanaan (pengendalian revisi DIPA per triwulan dan ketepatan realisasi RDP untuk mengurangi deviasi halaman IV) b) Pengendalian kualitas pengendalian anggaran (penyerapan	75	a. Fisik: 85 b. Pelaksanaan: a) Pengendalian kualitas pengendalian anggaran (penyerapan anggaran, kepatuhan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu) b) Pengendalian kualitas hasil	100	a. Fisik: 94 b. Pelaksanaan: a) Pengendalian kualitas perencanaan (pengendalian revisi DIPA per triwulan dan ketepatan realisasi RDP untuk mengurangi deviasi halaman IV) b) Pengendalian kualitas pengendalian	Ketua Tim Keuangan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
						anggaran, kepatuhan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu) c) Pengendalian kualitas hasil capaian output pelaksanaan anggaran (percepatan pencapaian output)		anggaran, kepatuhan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu) c) Pengendalian kualitas hasil capaian output pelaksanaan anggaran (percepatan pencapaian output)		capaian output pelaksanaan anggaran (percepatan pencapaian output)		anggaran (penyerapan anggaran, kepatuhan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu) c) Pengendalian kualitas hasil capaian output pelaksanaan anggaran (percepatan pencapaian output)	
	2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	78 Nilai	Penilaian dilakukan pada subkomponen evaluasi AKIP dan setiap subkomponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria. Subkomponen akan dinilai dengan pilihan jawaban A/A/BB/B/CC/C/D/E, jika kondisi atau gambaran kriteria sesuai dengan gradasi nilai sebagai berikut: a. AA (Bobot nilai 100), jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional.	Tercapainya nilai SAKIP Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia sebesar 78	25	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: a) Penyusunan Perencanaan Kinerja Tahun 2027 (Usulan) b) Penyusunan Perjanjian Kinerja Tingkat Eselon II Tahun 2026 c) Penyusunan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tingkat Eselon I dan Eselon II Tahun 2026 d) Penyusunan Manual IKU e) Pengukuran Kinerja	50	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pengumpulan bukti dukung a) Penyusunan Perencanaan Kinerja Tahun 2027 (Pagu Indikatif) b) Pengukuran Kinerja (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) tahun berjalan c) Perekaman data capaian output sesuai periode pada aplikasi stakeholder terkait	75	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: a) Penyusunan Perencanaan Kinerja Tahun 2027 (Pagu Anggaran) b) Pengukuran Kinerja (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) tahun berjalan c) Perekaman data capaian output sesuai periode pada aplikasi stakeholder terkait d) Menyusun Laporan Kinerja Triwulanan e) Menyusun Laporan Renja Triwulanan	100	a. Fisik: 78 b. Pelaksanaan: a) Penyusunan Perencanaan Kinerja Tahun 2027 (Pagu Alokasi Anggaran) b) Pengukuran Kinerja (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) tahun berjalan c) Perekaman data capaian output sesuai periode pada aplikasi stakeholder terkait	Ketua Tim SAKIP

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			<p>b. (Bobot nilai 90), jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut.</p> <p>c. BB (Bobot nilai 80), jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai mandat kebijakan.</p> <p>d. B (Bobot nilai 70), jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%).</p> <p>e. CC (Bobot nilai 60), jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%-75%).</p> <p>f. C (Bobot nilai 50), jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%-50%).</p> <p>g. D (Bobot nilai 30), jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai terpenuhi (>0%-25%).</p> <p>h. E (Bobot nilai 0), jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.</p> <p>Nilai akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran</p>			<p>(Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) tahun berjalan</p> <p>f) Perekaman data capaian output sesuai periode pada aplikasi stakeholder terkait</p> <p>g) Menyusun Laporan Kinerja Triwulanan</p> <p>h) Menyusun Laporan Renja Triwulanan</p>		<p>d) Menyusun Laporan Kinerja Triwulanan</p> <p>e) Menyusun Laporan Renja Triwulanan</p>				<p>d) Menyusun Laporan Kinerja Tahunan</p> <p>e) Menyusun Laporan Renja Tahunan</p>	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			<p>tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:</p> <p>a. AA (Nilai >90-100): Sangat Memuaskan</p> <p>b. A (Nilai >80-90): Memuaskan</p> <p>c. BB (Nilai >70-80): Sangat Baik</p> <p>d. B (Nilai >60-70): Baik</p> <p>e. CC (Nilai >50-60): Cukup (Memadai)</p> <p>f. C (Nilai >30-50): Kurang</p> <p>g. D (Nilai >0-30): Sangat Kurang</p> <p>Keterangan: Perhitungan ini mengadopsi perhitungan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.</p>											
	3	Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan BPK RI yang Materiil/Signifikan	0 Temuan	Perhitungan jumlah temuan yang materiil/signifikan berdasarkan pada Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI.	Tercapainya jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materiil/signifikan sebesar 0	25	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pengendalian pelaksanaan pengelolaan anggaran, diantaranya: - Membukukan seluruh transaksi DIPA - Memastikan seluruh transaksi sesuai dengan DIPA - Mendorong penerapan <i>cashless</i>	50	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pengendalian pelaksanaan pengelolaan anggaran, di antaranya: - Membukukan seluruh transaksi DIPA - Memastikan seluruh transaksi sesuai dengan DIPA - Mendorong penerapan <i>cashless</i>	75	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pengendalian pelaksanaan pengelolaan anggaran, di antaranya: - Membukukan seluruh transaksi DIPA - Memastikan seluruh transaksi sesuai dengan DIPA - Mendorong penerapan <i>cashless</i> - Penyetoran dan pelaporan pajak tepat waktu	100	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: hasil evaluasi oleh BPK RI, di antaranya: - Menindaklanjuti rekomendasi BPK	Ketua Tim Keuangan Poltek Nuklir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
						- Penyetoran dan pelaporan pajak tepat waktu c. Penyetoran sisa LS dan TUP tepat waktu		- Penyetoran dan pelaporan pajak tepat waktu c. Penyetoran sisa LS dan TUP tepat waktu		c. Penyetoran sisa LS dan TUP tepat waktu				
	4	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK RI Tahun Sebelumnya	100 Persentase	a. BPK RI menelaah jawaban atau penjelasan yang derima dari pejabat untuk menentukan apakah tindak lanjut telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi BPK RI. b. Hasil penelaahan diklasifikasikan sebagai berikut: 1) tindak lanjut telah sesuai dengan rekomendasi; 2) tindak lanjut belum sesuai dengan rekomendasi; 3) rekomendasi belum ditindaklanjuti; atau 4) rekomendasi tidak dapat ditindaklanjuti c. Cara perhitungan: Jumlah tindak lanjut temuan yang diselesaikan dibagi dengan Jumlah temuan BPK RI dan hasilnya dikalikan 100%	Tercapainya penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI tahun sebelumnya sebesar 100 Persen	25	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: - Menyusun tim kerja - Menyusun tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI - Melaksanakan rekomendasi temuan BPK RI - Pemantauan dan evaluasi progress tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI	50	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: - Menyusun tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI - Melaksanakan rekomendasi temuan BPK RI - Pemantauan dan evaluasi progress tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI	75	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: - Menyusun tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI - Melaksanakan rekomendasi temuan BPK RI - Pemantauan dan evaluasi progress tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI	100	a. Fisik: 100 b. Pelaksanaan: - Menyusun tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI - Melaksanakan rekomendasi temuan BPK RI - Pemantauan dan evaluasi progress tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI	Ketua Tim Keuangan Poltek Nuklir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	5 Indeks Manajemen Risiko	3,4 Indeks	Penilaian dilakukan oleh Inspektorat Utama BRIN dengan cara mengkombinasikan skor penilaian dari area perencanaan dengan bobot 20%, area kapabilitas Manajemen Risiko dengan bobot 40%, dan Area Hasil dengan bobot 40%	Tercapainya indeks manajemen risiko sebesar 3,4	25	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pembentukan tim MR, piagam MR, Profil dan mitigasi risiko:	50	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: Laporan penerapan MR semester I	75	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pemantauan mitigasi risiko yang meliputi: - Melaksanakan sosialisasi terkait Barista dan program beasiswa lainnya kepada mahasiswa; - Pemberian kelonggaran waktu pembayaran UKT kepada mahasiswa. - Menyampaikan kendala dan rekomendasi pemenuhan UU No 12 Tahun 2012 pasal 64 dan SNDikti pada Laporan Kinerja Interim Triwulan. - Sosialisasi Perilaku Anti Korupsi pada Mahasiswa Baru melalui kegiatan Pekan Orientasi Studi Terpadu (Poster); - Sosialisasi terkait Barista dan program beasiswa lainnya kepada mahasiswa secara transparan.	100	a. Fisik: 3.4 b. Pelaksanaan: evaluasi penerapan mitigasi risiko. - Menyusun Program AMI dengan lebih jelas, - Melakukan Pengembangan kompetensi Tim AMI melalui Pelatihan dan pertemuan rutin, - Jadwal AMI dimasukkan dalam kalender akademik Poltek	Ketua Tim MR

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
											<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan (antara lain presensi mahasiswa, transparansi nilai tugas dan nilai ujian) - Penilaian/Evaluasi berkala oleh Tim Penjaminan Mutu Poltek Nuklir. - Sosialisasi Peraturan Senat Poltek No 1 Tahun 2023 tentang Norma dan Kebijakan Akademik Poltek Nuklir; - Mendorong pengesahan Peraturan Direktur terkait Kode Etik, Hak dan Kewajiban Mahasiswa Poltek Nuklir. - Menyampaikan permohonan bantuan auditor ke Inspektorat Utama untuk melakukan pengawasan internal di Poltek Nuklir 			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
											- Mengintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan PD DIKTI			

BAB V PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2026 memberikan gambaran yang jelas, terperinci, dan transparan mengenai rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia di tahun 2026. Selain itu, dokumen ini juga bertujuan untuk mewujudkan kontribusi nyata dalam Dunia Pendidikan sesuai dengan Tri Dharma perguruan Tinggi, mendukung ekosistem riset dan inovasi yang sejalan dengan agenda pembangunan nasional pemerintah, khususnya dalam Program Prioritas Nasional yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029. Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia juga sangat berkomitmen untuk menjalankan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan bersih (*clean government*).

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa Politeknik teknologi Nuklir Indonesia dapat mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan, serta menciptakan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan kegiatan, pencapaian target kinerja yang terukur, dan pengelolaan sumber daya yang efektif serta efisien sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BRIN 2025-2029. Seluruh sivitas Politeknik teknologi Nuklir Indonesia, diharapkan dapat berperan aktif dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan Kegiatan yang telah tertuang dalam RKT Politeknik Teknologi Nuklir 2026 sehingga mampu memberikan hasil capaian yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Meskipun pada awal tahun 2026 terdapat kebijakan pemerintah terkait efisiensi belanja, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia menegaskan bahwa efisiensi sebesar Rp 2.077.010.000 tidak akan mengganggu pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Langkah strategis telah diambil untuk memastikan pelaksanaan kegiatan perkuliahan dan layanan kepada mahasiswa tetap berjalan dengan baik. Anggaran terkait kebutuhan mahasiswa, operasional Pendidikan serta gaji pegawai tidak terdampak atas efisiensi anggaran. Dengan langkah-langkah strategis ini, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia optimistis bahwa pelaksanaan kegiatan di tahun 2026 akan tetap berjalan secara optimal, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan ekosistem riset dan inovasi nasional serta mendukung pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI
NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,



TT ELEKTRONIK

ZAINAL ARIEF